

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

di Kabupaten Seruyan, sampai saat ini pada kebutuhan pokok khususnya komoditas bahan pangan dan makanan di Kabupaten Seruyan masih bergantung pada pasokan dari daerah lain seperti Pulau Jawa, Kabupaten Kotawaringin Timur, Kabupaten Kotawaringin Barat, Provinsi Kalimantan Selatan dan Provinsi Kalimantan Barat, yang menyebabkan tingkat perkembangan harga pada masing-masing kecamatan di Kabupaten Seruyan berbeda-beda dan tidak dapat disamaratakan pada masing-masing kecamatan karena memiliki disparitas harga yang berbeda-beda. Perkembangan harga barang kebutuhan pokok strategis di Kabupaten Seruyan pada beberapa komoditi cukup stabil dan pada beberapa komoditi mengalami fluktuasi harga yang mana pada bulan februari beberapa komoditi mengalami penurunan harga dan bulan berikutnya kembali mengalami kenaikan harga, adapun hal ini juga terlihat pada inflasi Kota Sampit yang mengalami deflasi pada bulan februari, sebagaimana kita ketahui bahwa dari naik turunnya tingkat inflasi kota Sampit juga akan memberikan dampak kepada Kabupaten Seruyan mengingat kebutuhan pangan/pokok dan penting masih dipasok dari Kota Sampit. resiko kedepan terhadap perkembangan harga di Kabupaten Seruyan yaitu pemenuhan ketersediaan pasokan bahan pangan, pokok dan penting dan kestabilan harga guna menghadapi hari besar keagamaan nasional (HBKN) yaitu idul fitri 2021.

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Harga komoditi pada Bulan Februari beberapa komoditi mengalami penurunan harga yaitu pada komoditi Cabai Rawit Merah dengan penurunan sebesar Rp. 15.000,- yang dipengaruhi oleh masih adanya kelebihan pasokan stok dipasaran. Selain itu, pada bulan Maret 2021 komoditi yang mengalami kenaikan harga yang signifikan yaitu komoditi Cabai Rawit yang naik 50% (Cabai Rawit Hijau) dari harga bulan sebelumnya, kalau bulan sebelumnya cabai rawit mengalami penurunan karena kelebihan stok, sedangkan pada bulan maret Cabai Rawit mengalami kekurangan stok akibat dari stok pada bulan sebelumnya mengingat para petani mengalami keterlambatan dalam pelaksanaan penanaman kembali cabai rawit.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Pelaksanaan secara rutin yaitu pemantauan harga pada pasar induk setiap hari , minggu serta setiap bulan dan kemudian dilaporkan disusun dan disampaikan kepada Dinas Perdagangan Provinsi Kalimantan Tengah guna analisis perkembangan harga barang strategis di Kabupaten Seruyan.

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

pengawasan rutin yang dilaksanakan oleh Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Seruyan merupakan kegiatan rutin dan melekat, adapun pelaksanaan pendataan rutin merupakan upaya dari pemerintah Kabupaten Seruyan pengawasan dan pemantauan harga bahan pangan, pokok dan penting serta upaya pemkab berkontribusi dalam pemantau harga di Provinsi Kalimantan Tengah sebagai bahan data dan analisis guna pengambilan keputusan oleh pimpinan.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

yang perlu ditingkatkan yaitu meningkatkan upaya dalam pemantauan harga pada setiap kecamatan, mengingat data harga merupakan data pada pasar induk Kota Kuala Pembuang

sehingga perlu adanya terobosan dan upaya dalam pemerataan informasi harga pangan, pokok/penting dan jasa di Kabupaten Seruyan.